

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan data profil Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada tahun 2023, diketahui bahwa Angka Kematian Ibu tahun 2022 dilaporkan sebesar 43 kasus per kelahiran hidup sebesar 36.250 mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2021 sebesar 131 kasus per kelahiran hidup sebesar 38.587. Penyebab angka kematian ibu tertinggi karena perdarahan, terpapar Covid-19 dan infeksi. Selain angka kematian ibu yang masih rentan tinggi, jumlah angka kematian bayi tahun 2021 sebesar 210 kasus sedangkan pada tahun 2022 mengalami kenaikan signifikan sebesar 303 kasus (Dinas Kesehatan D.I Yogyakarta, 2023).

AKI disebabkan oleh empat terlalu, empat terlalu adalah salah satu penyebab kematian ibu meliputi ibu hamil usia <20 tahun (terlalu muda), ibu hamil usia >35 tahun (terlalu tua), ibu dengan terlalu banyak (grandemultipara), dan ibu yang mempunyai jarak kehamilan terlalu dekat sedangkan AKB disebabkan oleh asfiksia pada saat lahir karena lama di jalan kelahiran, letak melintang, panggul sempit dan kelainan bawaan. Kehamilan yang terlalu dekat adalah ketika ada jarak antara satu kehamilan dan kehamilan berikutnya <2 tahun (24 bulan) (Widyaningsih *et al.*, 2023). Risiko tinggi terhadap terlalu dekat dalam menentukan jarak kehamilan pada ibu dan bayi, pada ibu meningkatkan risiko anemia, ketuban pecah dini, keguguran, plasenta previa, perdarahan, dan ibu tidak dapat memberikan ASI eksklusif sedangkan pada bayi dapat terjadi kelahiran prematur, BBLR, cacat bawaan, serta kematian.

Untuk mengatasi tingginya risiko kehamilan terlalu dekat, lakukan ANC (*antenatal care*) secara teratur, minum tablet zat besi secara teratur untuk menghindari anemia, dan makan – makanan gizi seimbang, bersihkan organ intim, dan libatkan anak. Dalam persiapan kelahiran (saat hamil), bekerja sama dengan bidan dan dokter untuk merencanakan kelahiran yang aman dan

memberikan pengetahuan kesehatan kepada setiap pasangan untuk melaksanakan program KB (Widyaningsih *et al.*, 2023). Pelayanan kesehatan sewaktu kehamilan adalah hal penting bagi ibu hamil dan bayinya karena cara guna mengurangi AKI dan AKB, sehingga sewaktu ibu hamil membutuhkan waktu agar menyesuaikan dengan beraneka macam peralihan yang terjadi dalam ibu hamil sendiri. Peralihan ini membawa dampak kondisi tidak nyaman dan kekhawatiran bagi beberapa ibu hamil, dalam periode kehamilan kondisi tidak nyaman terjadi pada wanita hamil trimester satu, trimester kedua dan trimester ketiga.

Ketidaknyamanan yang mungkin terjadi kepada wanita hamil trimester ketiga antara lain sering BAK, edema dependen, gatal-gatal, diare, keputihan, hemoroid, kontipasi, *hiperventilasi*, kram kaki, *varises* kaki, nyeri ulu hati, serta keringat berlebihan (Beti Nurhayati *et al.*, 2019). Ketidaknyamanan sering BAK yang umum dialami ibu hamil pada trimester ketiga ini disebabkan karena ginjal bekerja lebih keras dari biasanya, karena secara fisiologis harus menyaring darah dalam jumlah lebih banyak dibandingkan sebelum hamil (Megasari, 2019). Jika gejala sering buang air kecil tidak segera ditangani, mampu terjadi risiko tinggi pertumbuhan bakteri dan jamur yang bisa berujung pada ISK. Infeksi Saluran Kemih pada ibu hamil 24 kali lebih besar kemungkinannya menyerang bayi, dan ketika bayi lahir, dapat mengalami infeksi jamur di sekitar mulut bahkan lahir prematur (Urination *et al.*, 2021).

Dalam mengatasi ketidaknyamanan sering BAK dengan kosongkan kandung kemih, mengonsumsi air putih pada siang hari dalam jumlah yang banyak, tidak membatasi minum malam hari kecuali jika menghalangi waktu istirahat serta memicu kecapekan, dan mengurangi konsumsi minuman seperti teh dan kopi yang mengandung zat yang berfungsi sebagai diuretik alami. Asuhan komprehensif, juga dikenal sebagai *Continuity of Care* adalah jenis perawatan yang diberikan oleh bidan dari awal kehamilan hingga selesai setelah persalinan (Widyaningsih *et al.*, 2023). Klinik Pratama Shaqi adalah klinik yang berada di Kabupaten Sleman tepatnya di Mangsel, Kamal Wetan, Margumulyo, Kec. Seyegan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa

Yogyakarta. Studi pendahuluan di Klinik Pratama Shaqi pada tanggal 10 Maret 2024, didapatkan Ny. M 26 tahun G3P1A1 umur kehamilan 39+1 Minggu merasakan ketidaknyamanan trimester ketiga yaitu sering berkemih dan adanya risiko tinggi terhadap jarak kehamilan yang terlalu dekat. Hal ini didukung oleh hasil pemeriksaan dan anamnesa, yang menunjukkan bahwa ibu sering buang air kecil sebanyak sepuluh kali, merasa sedikit terganggu saat beraktivitasi dan sedikit khawatir, dan ibu telah memiliki riwayat kehamilan, persalinan, dan *pasca* persalinan, dengan jarak kehamilan saat ini hanya 18 bulan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis ingin melakukan studi kasus berjudul “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. M Umur 26 Tahun Multipara di Klinik Pratama Shaqi Seyegan Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta” dengan tujuan untuk meningkatkan asuhan antenatal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah penerapan manajemen dan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. M Umur 26 Tahun Multipara di Klinik Pratama Shaqi Seyegan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta ?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Dapat melaksanakan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny M Umur 26 Tahun Multipara di Klinik Pratama Seyegan Sleman sesuai standar pelayanan kebidanan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan metode dokumentasi SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melaksanakan asuhan kehamilan pada Ny. M Usia 26 Tahun Multigravida di Klinik Pratama Shaqi Seyegan Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta selaras standar pelayanan kebidanan.
- b. Mampu melakukan asuhan persalinan pada Ny. M Usia 26 Tahun Multipara di Klinik Pratama Shaqi Seyegan Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta selaras standar pelayanan kebidanan.

- c. Mampu melakukan asuhan pasca persalinan pada Ny. M Usia 26 Tahun Multipara di Klinik Pratama Shaqi Seyegan Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta selaras dengan standar pelayanan kebidanan.
- d. Mampu melakukan asuhan bayi baru lahir dan neonatus pada bayi Ny. M Usia 26 Tahun Multipara di Klinik Pratama Shaqi Seyegan Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta selaras dengan standar pelayanan kebidanan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Studi kasus asuhan berkesinambungan tersebut berguna dan untuk digunakan sebagai *literatur* dan penelitian agar memperkaya pengetahuan tentang pelaksanaan asuhan berkesinambungan termasuk kehamilan persalinan, pasca persalinan, dan neonatus.

2. Manfaat Aplikatif

a. Profesi Bidan Klinik Pratama Shaqi

Diharapkan agar memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan dan menerapkan standar pelayanan kebidanan yang berlaku.

b. Mahasiswa Kebidanan D-III Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan guna menjadi wawasan dan pengetahuan sebagai pembelajaran serta dapat mengimplementasikan dari kegiatan program studi.

c. Institusi Pendidikan

Sebagai kontribusi teoritis dan praktis untuk asuhan kebidanan berkesinambungan

d. Klien dan Keluarga

Hasil dari studi kasus asuhan berkesinambungan ini klien menerima pendampingan secara berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, pasca persalinan, dan bayi baru lahir guna membantu mengurangi rasa ketidaknyamanan, mengidentifikasi masalah secara

dini, agar masyarakat menerima layanan kesehatan, khususnya asuhan kebidanan, serta menambah kunjungan pasca persalinan hingga KF IV

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA